

Volume 4 Issue 2 (2021) Pages 121 - 133
YUME : Journal of Management
ISSN : 2614-851X (Online)

Pengaruh *Love Of Money* dan *Religiusitas* terhadap *Fraud Accounting* Anggaran Dana Desa pada Kecamatan Sinjai Tengah

Muhaimin^{1✉}

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine the village expenditure budget. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were employees of the village office of the Central Sinjai District. The number of samples in this study were 33 respondents. Sampling was done using purposive sampling method, the sampling technique was purposely determined according to the research needs. The aim is to obtain samples in accordance with the requirements and objectives of the study so as to obtain accurate data. The results of the data analysis research are multiple regression which shows that love of money has a positive effect and religiosity has a negative effect on fraud accounting. The R Square value of 0.157 means 157% and based on the t-table test value of 1.69552.

Keywords: Love of money, religiosity, fraud accounting

✉ Corresponding author:

Alamat email: muhaimin@unismuh.ac.id

Received 12 Desember 2020, Accepted 02 Maret 2021 , Published 17 Maret 2021

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah era Joko Widodo dan Jusuf Kalla, hal ini sesuai dengan nawacita Presiden yakni membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa-desa dalam rangka kesatuan. Dengan tujuan hal ini untuk mencegah terjadinya urbanisasi dengan melakukan pembangunan yang secara rata diseluruh desa yang ada di Indonesia. Sehingga, tidak ada lagi peralihan masyarakat dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun desa yang mana sumbernya berasal dari pajak. Dengan setiap kegiatan yang dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut secara terbuka dengan prinsip untuk masyarakat agar pelayanan desa dapat bersaing dengan desa lainnya.

Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati (2019) mengungkapkan bahwa saat ini banyak muncul desa "hantu" desa-desa baru yang tidak berpenghuni. Desa tersebut tiba-tiba muncul demi mendapatkan alokasi anggaran program dana desa yang sudah dijalankan pemerintah. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat di berbagai tempat pasti akan membutuhkan yang namanya keuangan. jenis lembaga keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat berdasarkan pada budaya serta adat istiadat yang dilakukan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia kebanyakan menganut agama Islam, sehingga Indonesia sangat membutuhkan lembaga keuangan untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariah.

Kecurangan yang paling sering terjadi tidak terlepas dari adanya kesempatan untuk mengambil hak orang lain dan untuk kepentingan pribadi atau kelompok menjadi suatu kebenaran bahwa kecurangan merupakan hal biasa yang boleh dilakukan serta adanya keinginan untuk melakukan kecurangan (Sapriadi, 2009). Terjadinya penyalahgunaan anggaran dana desa disebabkan karena berbagai macam faktor. Seseorang yang melakukan tindakan kecurangan disebabkan adanya kesempatan dan niat untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Salah satunya ialah adanya kecintaan terhadap uang (Tripermata, 2017).

Tang (1993) dalam Azisah (2018) memperkenalkan konsep "cinta uang". Kecintaan terhadap uang sangat dipandang negatif, karena dari sebagian orang banyak yang beranggapan bahwa uang dapat memberikan kesuksesan diatas

segalanya. Seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang lebih termotivasi untuk melakukan tindakan apapun demi memperoleh uang yang lebih banyak (Tang, 2003 dalam Azisah, 2018). Senada dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Kismawandy (2019) menyatakan bahwa love of money berpengaruh terhadap kecenderungan fraud accounting. Hal ini dikarenakan kecintaan seseorang terhadap uang dikaitkan dengan harga diri dimana uang dianggap lambang harga diri dan kehormatan. Lebih lanjut penelitian Husnurrosyidah (2019) menemukan hasil bahwa love of money akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi karena orang yang cinta pada uang senantiasa menghalalkan segala cara meskipun dengan cara curang. Lebih lanjut orang yang cinta uang cenderung untuk merasionalisasi dan senantiasa membenarkan ketidakjujuran sehingga akan menyebabkan dirinya semakin terjerumus pada tindakan-tindakan jahat untuk memenuhi kebutuhannya akan uang.

KAJIAN LITERATUR

Love of money

Uang merupakan alat pembayaran yang sah menurut Undang-Undang. Karena menurut seseorang uang itu sangat penting sehingga menyebabkan, uang mempunyai sesuatu yang berharga di dalam kehidupan sehari-hari. Uang memiliki peluang besar bagi seseorang dalam mengontrol diri untuk bekerja dengan keras. Sugiantari dan Widanaputra (2008) love of money adalah suatu perilaku terhadap kecintaan seseorang akan material, bisa dikatakan sebagai wujud benda atau barang yang dapat diperoleh dengan menggunakan uang yang dimiliki. Sedangkan Menurut Sloan (2001) love of money merupakan sebuah keinginan terhadap uang atau keserakahan yang dibedakan dari kebutuhan dan individu. Love Of Money ini tidak mewakili "kebutuhan" seseorang akan tetapi lebih mewakili keinginan dan nilai-nilai. Kebutuhan diartikan oleh nilai-nilai adalah keuntungan yang ingin disimpan yang bermanfaat dan dicari-cari oleh orang.

Religiusitas

Religiusitas menurut Glock dan Strak (dalam Sari, Yunita dkk 2014:321) adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Dalam islam, religiusitas pada dasarnya selalu dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu

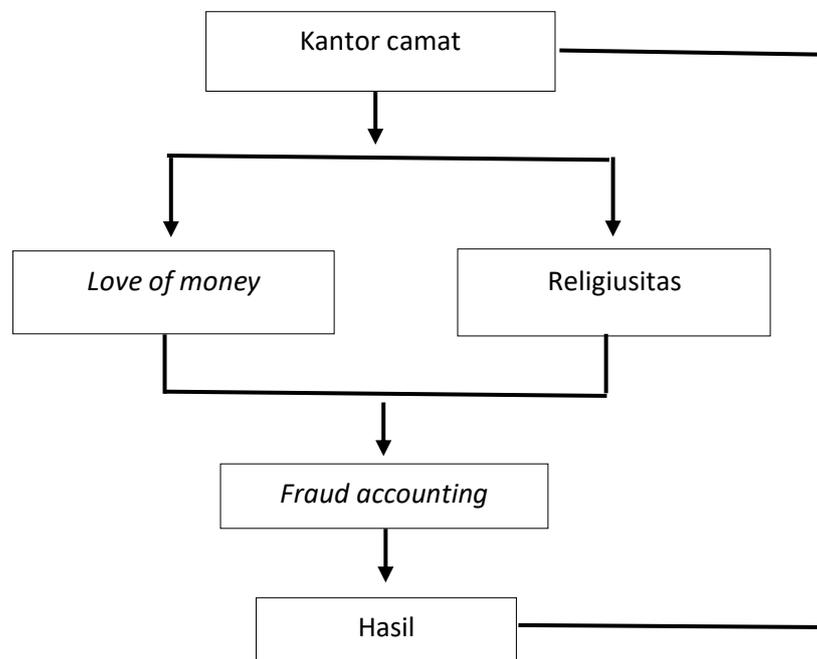
telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya (dalam Effendi, 2009:12).

Fraud Accounting Anggaran Dana Desa

Fraud adalah perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan hukum dan dilaksanakan secara sengaja untuk tujuan memanipulasi atau memberikan laporan keliru kepada pihak lain yang dilakukan oleh orang yang berada didalam atau diluar organisasi agar mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok yang secara langsung dapat merugikan pihak lain (Rachmawati dan Marsono, 2016). Di Indonesia kasus kecenderungan kecurangan akuntansi sering terjadi secara berulang-ulang yang ditandai dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya untuk tujuan manipulasi. Banyak kasus kecurangan dalam akuntansi yang akhirnya terungkap di Indonesia seperti kasus kejahatan perbankan, manipulasi pajak, keterlibatan 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pelaksanaan audit 37 bank sebelum terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997.

Kerangka Konsep

Berikut Kerangka Konsep dalam penelitian ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

Menjawab apa yang menjadi masalah dalam penelitian, maka adapun hipotesis yang ditarik dalam penelitian ini adalah :

Secara teoritik, love of money dapat diartikan sebagai alat pembayaran yang sah menurut Undang-Undang. Secara empiris, berdasarkan penelitian Elias mengatakan bahwa pengaruh love of money terhadap persepsietis mahasiswa di Amerika serikat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azisah menunjukkan hasil yang sama bahwa love of money berpengaruh terhadap fraud accounting. Penelitian yang dilakukan oleh Giavano dkk (2020) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan melakukan akuntansi.

H₁ : love of money berpengaruh positif terhadap fraud accounting.

Secara teoritik, religiusitas yaitu suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut beragama , dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Secara empiris, berdasarkan penelitian Barnet dkk, menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi standar moral seseorang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Urumsah dkk religiusitas akan memberikan kontribusi terhadap idealisme seseorang.

H₂ : religiusitas berpengaruh positif terhadap fraudaccounting

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada passitivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Staf/aparat desa yang ada lingkungan setiap desa di Kecamatan Sinjai Tengah Kab. Sinjai Kemudian yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 33 orang dimana sampel ini diambil dari masih-masing desa yang berjumlah 3 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan dilakukan pada setiap Karyawan Kantor Desa sebanyak 33 responden. Kuesioner terdiri dari 27 butir pertanyaan yang menyangkut variabel *love of money*, religiusitas, dan *fraud accounting* anggaran dana desa. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan standar signifikan yakni 5% (0,355%). Hasil olah data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Hasil Pengujian Uji Validitas

No	Variabel	(X) Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
1	Variabel X1	X1.1	0,828	0,355	Valid
		X1.2	0,802	0,355	Valid
		X1.3	0,838	0,355	Valid
		X1.4	0,842	0,355	Valid
		X1.5	0,775	0,355	Valid
		X1.6	0,651	0,355	Valid
		X1.7	0,723	0,355	Valid
		X1.8	0,750	0,355	Valid
		X1.9	0,881	0,355	Valid
		X1.10	0,820	0,355	Valid
2	Variabel X2	X2.1	0,690	0,355	Valid
		X2.2	0,806	0,355	Valid
		X2.3	0,753	0,355	Valid
		X2.4	0,780	0,355	Valid
		X2.5	0,693	0,355	Valid
		X2.6	0,638	0,355	Valid
		X2.7	0,846	0,355	Valid
		X2.8	0,725	0,355	Valid
3	Variabel Y	Y1	0,599	0,355	Valid
		Y2	0,597	0,355	Valid
		Y3	0,697	0,355	Valid
		Y4	0,887	0,355	Valid
		Y5	0,628	0,355	Valid
		Y6	0,757	0,355	Valid
		Y7	0,627	0,355	Valid
		Y8	0,748	0,355	Valid
		Y9	0,832	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Uji Reabilitas

Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar r kritis product moment. Apabila koefisien Croanbach's Alpha ≥ 7 maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa

keseluruhan dari indikator memenuhi standar konsistensi sebab seluruh pertanyaan memiliki nilai $> 0,5$ sebagai standar nilai realibel dalam suatu angket penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Uji Realibilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's alpha item deleted	Nilai Standar	Keterangan
1	Variabel X1	10	0,934	0,5	Reliabel
2	Variabel X2	8	0,881	0,5	Reliabel
3	Variabel Y	9	0,871	0,5	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian yang didapatkan sebesar 0,200 dimana lebih besar dari standar nilai yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4 : Uji Normalitas

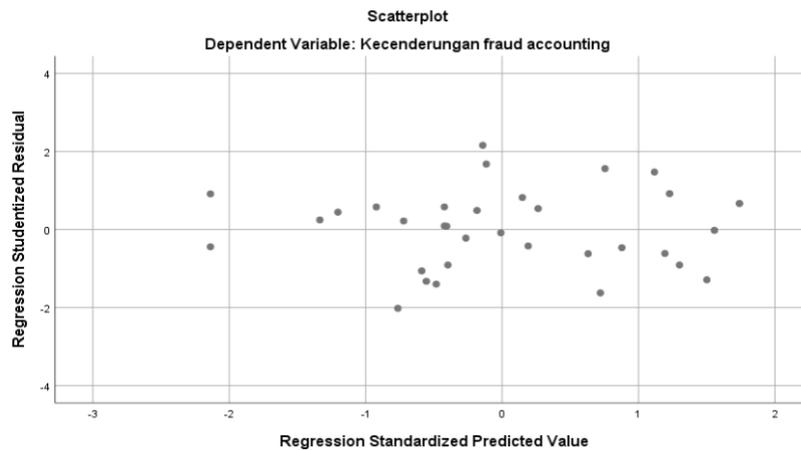
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04761338
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.060
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diperoleh hasil bahwa titik-titik yang terdapat dalam gambar menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola, kemudian tidak membentuk gelombang dan penyebaran titik tersebut tidak tertuju pada satu titik saja, namun pola titik tersebut menyebar dengan rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji ini tidak terdapat heterokedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2 : Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020.

Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (*keeratan*) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari nilai 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari nilai 10,00 dan dikatakan tidak terjadi multikolonieritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari nilai 10,00. Hasil olah data menunjukan variabel bebas tolerance dan nilai VIF dimana angka VIF lebih kecil dari angka 10,00 dan nilai tolerance melewati batas standar yakni 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji multikolonieritas ini bebas multikolonieritas. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.950	3.982		10.534	.000		
	Love of Money	.246	.149	.437	1.647	.110	.399	2.505
	Religiusitas	-.506	.216	-.622	-2.345	.026	.399	2.505

a. Dependent Variable: *fraud accounting*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2020

Uji Hipotesis

Uji signifikan Determinasi

Tabel 6 Uji Signifikan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.100	4.180

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Love of Money

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Hasil pengujian menunjukkan nilai R sebesar 0,396 dan bernilai positif, sehingga nilai R dapat dikatakan variabel X memiliki sumbangsi pengaruh yang searah dengan variabel terikat yakni (Y), sedang nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,157 (15,7%), dimana nilai ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki sumbangan prediksi pengaruh terhadap variabel terkait yakni : Y, sedang sisanya ($100\% - 15,7\% = 84,3\%$), dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Parsial

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel dependen, namun dalam metode variabel secara sendiri, atau berdikasi. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan Dan berdasarkan tabel uji regresi linier berganda maka hasil uji diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.950	3.982		10.534	.000
	Love of Money	.246	.149	.437	1.647	.110
	Religiusitas	-.506	.216	-.622	-2.345	.026

a. Dependent Variable: *fraud accounting*

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Uji Analisis Berganda

Tabel 8 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,950	3,982		10,534	0,000
love of money (X1)	0,246	0,149	0,437	1,647	0,110
religiusitas (x2)	-0,506	0,216	-0,622	-2,345	0,026

a. Dependent Variable: fraud accounting (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y: 41,950 + 0,246 (X1) + 0,506 (X2) + e$$

Merujuk pada hasil diatas maka diperoleh hasil analisis variabel indepen ke depen sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 41,950 menunjukkan bahwa tanpa adanya *love of money* dan religiusitas maka akan mempengaruhi *fraud accounting*. menurut Rietvied dan Suaryanto dalam Simanjuntak (2018) nilai konstanta yang negatif bukan menjadi alasan untuk menyimpulkan bahwa persamaannya salah. Konstanta yang negatif tidak masalah sepanjang X1 dan X2 tidak mungkin sama dengan 0 karena tidak mungkin dilakukan.
- Variabel *love of money* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,246 ini menunjukkan bahwa variabel *love of money* sebagai variabel independen menunjukkan bahwa variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap *fraud accounting*.
- Variabel religiusitas (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,506 bahwa dengan nilai ini dapat diartikan bahwa variabel religiusitas (X2) mempunyai sumbagsi pengaruh positif terhadap *fraud accounting*.

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi diatas maka diperoleh variabel *love of money* (X1) merupakan variabel yang sangat dominan berpengaruh diantara variabel religiusitas (X2) terhadap *fraud accounting*.

Pembahasan

Love of Money Berpengaruh Terhadap Fraud Accounting

Hasli pengujian menunjukkan bahwa love of money berpengaruh terhadap fraud accounting di Kecamatan Sinjai Tengah. Hal ini semakin tinggi sifat love of money dalam diri karyawan di Kecamatan Sinjai Tengah, maka akan semakin tinggi tingkat fraud accounting. "Love of money sebagai perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang et.al 2009). Terhadap keterkaitan antara love of money dengan fraud accounting yaitu fraud merupakan salah satu langkah untuk memenuhi permintaan uang, orang cenderung untuk merasionalkan dan membenarkan ketidakjujuran mereka dengan mudah. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecintaan uang berlebih dapat menyebabkan dirinya terjerumus pada tindakan-tindakan jahat dan menghalalkan secara cara untuk memenuhi kebutuhan uangnya.

Hasil perhitungan melalui analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel love of money (X1) dan religiusitas (X2) terhadap fraud accounting (Y). Secara uji parsial (t) menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel love of money (X1) dan variabel religiusitas (X2) terhadap fraud accounting (Y). Dalam hubungan uraian diatas, maka disajikan dalam pembahasan bahwa pengaruh variabel love of money (X1) terhadap fraud accounting (Y).

Sehubungan dengan hal diatas, maka peneliti mencoba melakukan tinjauan lapangan dengan sejumlah karyawan kantor desa, dimana kemudian diperoleh hasil love of money sangat memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi fraud accounting. terkait dengan hal itu maka dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menregulasikan temuan dalam lapangan kedalam pendekatan keilmuan melalui uji analisis statistik, yang dimana diperoleh hasil yakni, pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan variabel love of money (X1), mempunyai pengaruh terhadap fraud accounting.

Religiusitas Tidak Berpengaruh Terhadap Fraud Accounting

Pengaruh variabel religiusitas (X2) terhadap fraud accounting (Y). Membuktikan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh negatif terhadap fraud accounting. Artinya ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dapat mengurangi terjadinya fraud. Untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang, dapat dilihat dari ekspresi keagamaannya yaitu terhadap kemampuan seseorang untuk memahami nilai agama dalam bersikap dan bertingkah laku yang merupakan ciri dari kematangan beragamanya. Hal ini berarti bahwa semakin rendah sifat religiusitas yang dimiliki aparatur desa di Kecamatan Sinjai Tengah, maka semakin tinggi fraud accounting dalam penggunaan dana desa. Sifat religiusitas sering diidentikkan dengan perilaku positif atau perilaku bijaksana. Individu dengan sifat religiusitas cenderung memberikan kesan baik dan lebih memiliki keinginan untuk taat kepada aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi serta cenderung untuk selalu jujur. Orang dengan religius yang tinggi akan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan, kebaikan dan kemaslahatan, sehingga perilaku fraud atau tindakan yang menagrah apda merugikan orang lain dapat diminalkan dengan pengetahuan dan sikap religiusitas yang dimiliki dalam diri.

Hasil penelitian ini, memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andre Giovano, dan Yesika Yanuarisa (2020) dengan judul Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah (Kasus Pegawai Kantor Desa Kecamatan Katingan Tengah). Dan Early Ridho Krismawandi (2019) dengan judul Determinan Fraud Pada Penggunaan Dana Desa Studi Kasus Gampong/Desa Di Kota Langsa. "Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Love Of Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fraud Accounting

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud accounting*. Hal ini berarti hipotesis pertama (X1) yang diajukan diterima, apabila sifat *love of money* meningkat maka *fraud accounting* juga bertambah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *fraud accounting*. Hal ini dilihat hipotesis kedua (X2) yang diajukan diterima, apabila sifat religiusitas bertambah maka *fraud accounting* semakin berkurang.

Referensi :

- Arshinta, Fitri., Mohammad Djasuli, dan Yuni Rimawati. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 (2): 128-140.
- Azisah, Nurul. 2017. "Pengaruh Love Of Money Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Pada Penggunaan Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating". Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Basri, Yesi Mutia. 2015. "Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love Of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
- Bulutoding, Lince. Rika Paramitasari, Dwi Ayu dan Harun, Ferawati. (2017). "Pengaruh Sikap Machiavellian dan Love of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol 2 No 2 Desember 2017.
- Charismawati, Celvia Dhian. 2011. " Analisis Hubungan Antara Love Of Money Dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Dewi et al., 2019. Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap pembangunan Desa Candirego Kecamatan Paringapus Kabupaten Semarang, *Jurnal Edunomika*, 1-13, Vol.3, No.1
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. 2016. Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pemerintahan Daerah Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1): 77-92.
- Eliza, Yuliana. (2015). "Pengaruh Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi" *Jurnal akuntansi* Vol 4 No 1 Oktober 2015.
- Ferawati Harun, Pengaruh Sifat Machiavellin Danlove Of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Fakih. 2011. "Analisis Gender Dan Transformasi Sosial". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitra, Amanda Aidil. 2016. "Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Penggunaan dan Pelaporan Dana Desa (Kasus: Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)" Universitas Gadjah Mada.
- Gayatri, Latrini M.Y., andi Widhiyani N. L.S 2017. Transpransi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 175-182, Vol. 10, No.2, Agustus 2017.

- Husnurrosyidah. (2018). "Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan di BMT Kabupaten Kudus". *Jurnal Equilibrium* Vol 6 No 2 Tahun 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015) *Modul Charactered Accountant: Sistem Informasi dan Pengendalian Internal*, Jakarta: IAI.
- Iqbal, Muhammadiyah Murtanto. 2016 "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Kurniawan, P. Iwan dan A.A.G.P. Widanaputra. 2017. Pengaruh Love of money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3): 2253-2281
- Mulyani, Sri. (2015). "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening". *Majalah Ilmiah Solusi*. 14(3):1-15.
- Mondong, Hendra. 2013. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *Ejournal unstrant* 5(1): 1-18
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran dan Belanja Negara, No.60 Tahun 2014.
- Rahayu, Depi, 2017. "Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Economics Development Analysis Journal* 6(2).
- Riyanto, Andi, Acep Suherman, and Dicky Prayudi, 2016. "Akuntansi Dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal akuntansi dan keuangan*: 444-50
- Romantis, P.A. 2015. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dan Desa di Kecamatan Panrukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014*. Jember, Universitas Jember.
- Widagdo, Ari Kuncara, Agus Widodo, and Muhammad Ismail. 2016. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal ekonomi dan bisnis* 19(2): 323-40.
- Yurmaini. 2017. *Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 93-104.